

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara observasional. Desain penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

B.1. Populasi adalah semua pasien rawat inap dan rawat jalan yang di diagnosis Infeksi Saluran Kemih di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

B.2. Sampel adalah pasien rawat inap dan rawat jalan yang mendapatkan terapi antibiotika serta telah dilakukan pemeriksaan identifikasi bakteri penyebab ISK dan uji pola kepekaan kuman.

##### **B.2.1. Kriteria Inklusi**

- Pasien rawat jalan atau rawat inap
- Pasien di diagnosis ISK
- Pasien di terapi antibiotika
- Pasien yang telah di uji pola kepekaan kuman

##### **B.2.2. Kriteria Eklusi**

- Rekam medis pasien yang tidak disertakan data hasil pola kepekaan kuman

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

C.1. Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

C.2. Penelitian ini dilakukan dalam periode Mei sampai Desember 2014

### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

#### D.1. Variabel

- Jenis bakteri penyebab ISK
- Pola kepekaan kuman penyebab ISK
- Antibiotika yang digunakan sebagai terapi ISK

#### D.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

D.2.1. Pola Kepekaan kuman adalah gambaran pola kepekaan kuman penyebab infeksi saluran kemih yang di isolasi dan dilakukan uji kepekaan terhadap beberapa antibiotika dan diinterpretasikan dengan hasil sensitif (S) yang menunjukkan antibiotika tersebut sesuai dan dapat menghambat / membunuh kuman penyebab infeksi tersebut, dan resisten (R) yang menunjukkan antibiotika tidak mampu membunuh maupun menghambat kuman penyebab infeksi.

- D.2.2 . Antibiotika adalah zat-zat yang dihasilkan oleh mikroba terutama fungi dan bakteri tanah, yang dapat menghambat pertumbuhan atau membasmi mikroba jenis lain, sedangkan toksisitasnya (racun) terhadap manusia relatif kecil. Jenis antibiotika yang sering dipakai klinisi untuk mengobati ISK antara lain cefixim, ceftriaxone, ciprofloxacin, cotrimoxazole, dan ampicilin.
- D.2.3. ISK adalah Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih. Infeksi Saluran Kemih ini dapat menyerang pasien dari segala usia. Mulai dari bayi yang baru lahir, anak – anak , remaja hingga orang tua. Pada umumnya Perempuan lebih sering mengalami Infeksi Saluran Kemih daripada Laki – Laki. Ditandai adanya bakteri dalam urin dan pada pemeriksaan biakan mikroorganisme didapatkan jumlah bakteri sebanyak 100,000 koloni per milliliter urin atau lebih. Pemeriksaan laboratorium yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis infeksi saluran kemih adalah pemeriksaan urin rutin dan urin kultur. Apabila ditemukan hasil positif untuk parameter nitrit, leukosit esterase, leukosit dan eritrosit disertai ditemukannya bakteri pada pemeriksaan sedimen

urin maka hal ini memberi indikasi kuat adanya infeksi saluran kemih.

- D.2.4. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Data Rekam Medis pasien rawat jalan dan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang telah terdiagnosis ISK oleh klinisi pada periode Desember 2012 sampai Desember 2014

### **F. Cara Pengumpulan Data**

#### **F.1. Tahap Persiapan**

F.1.1 Menentukan metode penelitian dan metode analisis yang akan digunakan

F.1.2 Menentukan jenis data yang akan di kumpulkan

F.1.3 Membuat surat ijin yang ditunjukkan untuk instansi terkait

## F.2 Tahap Pelaksanaan

F.2.1. Mengumpulkan data Rekam medis pasien dari 1 Desember 2012 – 31 Desember 2014

F.2.2. Memilih data pasien dengan diagnosis ISK

F.2.3. Mencatat jenis antibiotika yang diberikan oleh klinisi

F.2.4. Mencatat hasil pola kepekaan kuman pasien ISK.

F.3 Lalu penulis akan mencatat antibiotika yang diberikan oleh klinisi.

## G. Analisa Data

Pengolahan data dikerjakan dengan studi potong lintang dan analisis dengan menyajikan data dalam tabel.

## H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil surat ijin yang digunakan untuk mendapatkan informasi pasien berdasarkan rekam medis. Informasi yang terdapat dalam rekam medis hanya untuk keperluan ilmiah dan dijamin kerahasiaannya serta identitas responden tidak akan disebarluaskan.